

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat diketahui pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara pada periode 2017-2021 . Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2017 - 2021.
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2017 - 2021.
3. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dan kedua variabel tersebut mampu menjelaskan ketimpangan pendapatan sebesar 73,53% dan sisanya 26,47% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil pengujian dari seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Utara daerah yang ketimpangannya paling tinggi terdapat di daerah Nias Barat dan daerah yang ketimpangannya paling rendah terdapat di daerah Medan.

5.2 Saran

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari perspektif pemerintah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu memperhatikan ketimpangan pendapatan dengan serius dan mengambil langkah-langkah pencegahan sejak dini. Pemerintah harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua masyarakat dalam peningkatan program-program pendidikan yang efisien. Dengan demikian, diharapkan bahwa kenaikan pendapatan masyarakat akan terjadi karena adanya peluang pekerjaan yang layak yang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang lebih baik yang diterima oleh masyarakat. didapatnya.
2. Diperlukan kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar dapat terus meningkat dapat dirasakan setiap warga negara, melalui inisiatif bantuan kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu. Dengan demikian, perbedaan pendapatan antara warga kelas menengah ke atas dan mereka dari kelas menengah ke bawah dapat diperkecil.
3. Diharapkan untuk peneliti berikutnya agar meninjau variabel lain yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan, karena berdasarkan hasil penelitian Ketimpangan Pendapatan dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.